

ABSTRAK

UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBIASAKAN ANAK BERDOA DI STASI SANTO PAULUS TUGUMULYO PAROKI SANTA MARIA TAK BERNODA TEGALREJO, BELITANG

Hary Pangestu
Universitas Sanata Dharma
2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di mana anak-anak di stasi Santo Paulus Tugu Mulyo anak-anak belum terlibat dalam berdoa bersama, seperti doa rosario, doa berdoa Bapa Kami, Salam Maria, Aku Percaya dan Kemuliaan. Upaya orang tua dalam membiasakan anak berdoa sangat penting bagi pembiasaan berdoa untuk anak. Orang tua memiliki tanggung jawab dan peran yang sangat besar dalam diri anak. Kebiasaan berdoa dapat digunakan sebagai salah satu kebiasaan bagi keluarga kristiani dalam menumbuhkan kembangkan iman anak sehingga anak terbiasa berdoa di dalam keluarga. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa orang tua masih sebatas mengajak anak dan belum sepenuhnya mendorong anak dalam mengikuti kegiatan doa bersama. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti melakukan wawancara secara mendalam. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode penulisan deskripsi analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di Stasi Santo Paulus Tugumulyo sudah memahami maksud dari membiasakan anak berdoa yaitu guna memperkuat iman anak serta mengajarkan anak berdoa dan bersikap yang baik dalam berdoa. Orang tua berupaya membiasakan anak berdoa meskipun dengan cara yang sederhana seperti membuat tanda salib, mengajarkan doa Bapa Kami, doa Salam Maria, Aku Percaya, Kemuliaan, dan Terpujilah. Cara sederhana itulah yang telah orang tua upayakan dalam membiasakan anak berdoa. Selain itu orang tua mempunyai harapan bahwa dengan kebiasaan berdoa tersebut anak dapat berdoa secara pribadi, dapat mengenal Tuhan dan dapat memperkuat iman anak.

Kata Kunci: Doa, Pembiasaan Berdoa, Upaya Orang Tua.

ABSTRACT

***PARENTS' EFFORTS IN GETTING THEIR CHILDREN USED
TO PRAYING AT THE STASI SAINT PAULUS TUGUMULYO
IMMACULATE SANTA MARIA PARISH TEGALREJO, BELITANG***

Hary Pangestu
Sanata Dharma University
2024

This research is motivated by the problem that the children at the St. Paul Tugu Mulyo station have not been involved in praying together, such as the rosary, the prayer of Our Father, the Hail Mary, I Believe and Glory. Parents' efforts in getting their children into the habit of praying are very important for the habit of praying for their children. Parents have a very big responsibility and role in children. The habit of praying can be used as one of the habits for Christian families in growing and developing children's faith so that children are used to praying in the family. Based on the observations that have been made, researchers found that parents are still limited to encouraging children and have not fully encouraged their children to participate in joint prayer activities. To answer this problem, the researcher conducted an in-depth interview. This study uses a qualitative type with an analytical description writing method. The results of the study show that parents at St. Paul Tugumulyo Station have understood the purpose of getting children used to praying, namely to strengthen children's faith and teach children to pray and have a good attitude in prayer. Parents try to get their children used to praying even in simple ways such as making the sign of the cross, teaching the Lord's prayer, the Hail Mary, I Believe, Glory, and Be Praised. That simple way is what parents have tried to make their children accustomed to praying. In addition, parents have the hope that with this habit of praying, children can pray personally, can know God and can strengthen their children's faith.

Keywords: *Prayer, Prayer Habits, Parents' Efforts.*